

CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN EKOWISATA PEKON PAKU KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG MELALUI PRINSIP PIIL PENSENGGIRI

Sosmiarti^{1*)}, Syamsuardi² dan Muhammad Ismail Syahputra²

¹⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

²⁾ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas,

^{*)} Email: sos_udo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pekon paku termasuk salah satu desa yang cukup terisolir di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Berbagai potensi pariwisata dan sumber daya alam belum dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Oleh karena itu dilakukan Kegiatan KKN kebangsaan-BKS PTN Wilayah barat 2018 yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pengentasan kemiskinan di pekon paku melalui berbagai program kerja kreatif. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sebab-akibat, yaitu melakukan program kerja berdasarkan analisis SWOT terhadap permasalahan yang terjadi seperti penduduk yang sejahtera kurang dari 15%, kondisi sekolah dasar yang memprihantinkan, dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat dalam bentuk fisik dan nonfisik. Secara fisik, mahasiswa KKN berhasil membuat anjungan/pondokan kecil di pinggir pantai teluk paku, mengadakan taman baca bagi siswa SD, dan mushalla pintar. Secara non fisik, *character building* yang dilakukan melalui bimbingan belajar, gerakan sore mengaji, serta pengembangan pariwisata secara nonfisik berupa promosi wisata teluk paku dan pantai pintasan dengan membuat website paradiseofpaku.com melalui kegiatan KKN yang dilakukan selama 30 hari, mahasiswa telah berhasil untuk berkontribusi bagi pekon paku sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Paku, KKN Kebangsaan, Character Building*

Character Buildings and Ecotourism Development of Pekon Paku, Tanggamus District, Lampung Province through Piil Pensenggiri Principles

ABSTRACT

Pekon paku is one of the isolated villages in Kelumbayan District, Tanggamus District, Lampung Province. Various tourism potentials and natural resources have not been well managed by the government and local communities. Therefore, the National Community Service of the 2018 KKN-Western State University BKS activities are carried out through various creative work programs. This activity is carried out by a causal method, which is to carry out a work program based on SWOT analysis of problems that occurs as a prosperous population of less than 15%, primary school conditions that are prioritized, and so on. The results of this activity are found in physical and non-physical forms. Physically, KKN students succeeded in making small platforms / shelters on the bay of the bay, holding reading gardens for elementary students, and smart mushalla. Non-physical, character building is carried out through tutoring, afternoon movements of recitation, and non-physical development of tourism in the form of promotions and beach nail bays tour shortcuts by creating a paradiseofpaku.com website. through KKN activities conducted for 30 days, students have succeeded in contributing to the pakon as a form of community service.

Keywords: *Paku, KKN Kebangsaan, Character Building*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang luar biasa. Namun, kondisi masyarakat di beberapa daerah masih sangat bertolak belakang dengan Sumber Daya Alam (SDA) tersebut. Banyak masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Hal ini tentunya menjadi tugas kita bersama untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga terintegrasi dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Hal ini tentunya memerlukan perhatian, dukungan serta usaha dari berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.

Selain memiliki potensi alam yang luar biasa, Indonesia merupakan negara yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sebenarnya mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional. Kurangnya pendampingan serta pemberdayaan SDM tersebut menjadikan beberapa daerah di Indonesia berada di bawah garis kemiskinan, karena SDM yang ada belum terfungsikan dengan baik. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor terpenting bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga perlu perhatian lebih dari berbagai pihak untuk mengatasi hal tersebut.

Mahasiswa merupakan pelaku perubahan sebuah bangsa dan memiliki peran sebagai pengontrol kehidupan masyarakat. Untuk itu, mahasiswa harus menumbuhkan rasa pedulinya terhadap perkembangan dan kemajuan bangsanya. Sebagai salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan turut langsung membantu masyarakat Indonesia menuju masyarakat yang sejahtera dengan cara mengembangkan potensi SDA dan SDM yang ada di daerah tersebut.

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki keindahan SDA yang luar biasa adalah Desa Paku. Desa Paku memiliki destinasi wisata Teluk Paku yang sangat indah pemandangannya dan terdapat lumba-lumba yang muncul pada pagi dan sore hari. Selain Teluk Paku juga terdapat Pantai Pintas yang memiliki ombak yang sangat indah. Namun, kedua destinasi wisata tersebut belum banyak diketahui oleh wisatawan. Sehingga hanya masyarakat sekitar dan sedikit pengunjung yang merasakan keindahannya. Pada umumnya, masyarakat sekitar memanfaatkan Teluk Paku dan Pantai Pintas sebagai mata pencaharian. Sehingga, perlu diadakan penataan ulang dan publikasi agar dapat membuat kedua destinasi wisata tersebut lebih berkembang.

Peku Paku terletak di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Beragam potensi yang dimiliki oleh desa Paku, diantaranya yaitu potensi perkebunan yang terdiri atas Padi, Palawija, Lada, cengkeh, pala, dan cokelat; Potensi Peternakan yang terdiri atas Ayam kampung, Kambing, dan Kerbau; potensi perikanan yang terdiri atas Semua jenis ikan yang tidak di larang di perairan laut. Selain itu, desa Paku juga memiliki potensi pariwisata yang dapat dijadikan investasi masyarakat diantaranya adalah wisata pantai teluk paku, Wisata Batu naga, Wisata Batu nyekhbu/sembur. Wisata Pantai Batu pintas/Batu Taman. Semua kekayaan sumber daya alam yang dimiliki pekon Paku, sayangnya tidak dimanfaatkan dan dikelola dengan maksimal oleh masyarakat dan pemerintah setempat.

Peku Paku termasuk salah satu desa yang cukup terisolir di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Sehingga terdapat banyak permasalahan di desa maupun masyarakat desa itu sendiri yang harus diatasi, yaitu Penduduk Desa Paku 15 % Pra Sejahtera, Pengetahuan dan keterampilan bertani

kurang, Hasil panen tidak optimal, Pemasaran hasil panen sulit, Bertani penduduk masih tradisional, Kelompok tani kurang berfungsi, Banyak potensi, lahan dan waktu luang tidak manfaat. Selain itu, untuk pengembangan sumber daya manusia sendiri, pekon paku masih terbelang tertinggal dengan daerah lainnya karena Pendidikan Masyarakat Desa Paku Rendah, Sarana pendidikan kurang dan hanya terdapat satu sekolah dasar di Pekon Paku, Kesadaran/ motivasi masyarakat rendah, dan Pendapatan masyarakat rendah. Potensi pariwisata yang bernilai investasi pun belum dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat pekon paku. Hal ini terbukti dari kurangnya fasilitas di sektor pariwisata seperti Akses jalan ke obyek wisata belum memadai, Media publikasi dan promosi pariwisata belum ada serta tidak adanya tempat penginapan khusus bagi pengunjung.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah provinsi Lampung untuk mengatasi bebrbagai macam permasalahan sosial dan ekonomi di pekon paku. Terbukti dengan didistribusikannya mahasiswa KKN dari universitas lampung sejak tahun 2016 yang lambat laun dapat membuka pola pikir masyarakat pekon paku untuk memanfaatkan sumber daya alam yang mereka miliki. Tahun 2018 provinsi lampung menjadi tuan rumah KKN-Kebangsaan dan BKS-PTN Wilayah barat. Hal ini juga merupakan upaya pemerintah untuk mengembangkan pekon paku karena delegasi KKN yang dikirimkan merupakan putera-puteri terbaik dari universitas di seluruh Indonesia dengan berbagai disiplin ilmu.

Oleh karena itu, kegiatan KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat 2018 dilakukan di Pekon paku yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia pekon paku, serta membantu proses pengentasan kemiskinan melalui berbagai program kreatif yang telah di SWOT berdasarkan permasalahan yang ada di daerah tersebut. Dalam pelaksanaannya, digunakan juga prinsip Piil Pesenggiri yang merupakan falsafah hidup masyarakat lampung.

Piil Pesenggiri adalah tatanan moral, pedoman bersikap dan berperilaku masyarakat adat Lampung, dalam segala aktivitas hidupnya. Falsafah hidup orang Lampung sejak terbentuk dan tertatanya masyarakat adat adalah Piil Pesenggiri. Piil artinya perilaku, dan pesenggiri maksudnya bermoral tinggi, berjiwa besar, tahu diri, tahu hak dan kewajiban. Piil pesenggiri merupakan potensi sosial budaya daerah, memiliki makna sebagai sumber motivasi agar setiap orang dinamis dalam usaha memperjuangkan nilai-nilai positif, hidup terhormat dan dihargai di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sebagai konsekuensi memperjuangkan dan mempertahankan kehormatan dalam kehidupan bermasyarakat, maka masyarakat Lampung berkewajiban mengendalikan perilaku dan menjaga nama baiknya, agar terhindar dari sikap dan perbuatan tidak terpuji.

METODE

Pembangunan Infrastruktur Pariwisata

Infrastruktur adalah sarana penunjang yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata. Pantai Teluk Paku merupakan salah satu tempat wisata bahari di Desa Paku yang memiliki pemandangan yang sangat indah dan terdapat lumba-lumba yang muncul pada pagi dan sore hari. Pembangunan infrastruktur yang akan dikembangkan, yaitu anjungan dan ayunan di tepi pantai sebagai spot foto "Paradise of Paku". Spot foto dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang

datang ke Teluk Paku.

Pengembangan Manajemen Promosi Pariwisata

Keindahan pantai Teluk Paku dan Pantai Pintasun belum banyak diketahui oleh banyak wisatawan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan manajemen promosi terhadap pariwisata yang ada di Desa Paku dalam rangka mengembangkan serta mengenalkan pada wisatawan. Targetan mahasiswa KKN Kebangsaan terkait hal ini yaitu Mengenalkan potensi wisata bahari Teluk Paku dan Pantai Pintasun ke wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pengembangan Karakter Masyarakat

Karakter merupakan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Adapun cara yang dilakukan agar anak-anak di Desa Paku memiliki karakter yang baik, yaitu memberikan pengetahuan mengenai ilmu agama dan pengetahuan umum, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Targetan Mahasiswa KKN Kebangsaan terkait hal ini yaitu membentuk karakter anak-anak di Desa Paku agar memiliki kepribadian yang baik, dapat menggambarkan cita-cita, dan menambah semangat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses persiapan, telah dibeli alat dan bahan untuk keperluan kegiatan ini, dan berbagai macam kebutuhan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Setelah semua bahan dan keperluan tersedia, dilakukan berbagai macam program kerja KKN Kebangsaan-BKS PTN wilayah Barat 2018, diantaranya adalah sebagai berikut.

Jumat, 27 Juli 2018, telah dilaksanakan program kerja penunjang pertama sejak hari ke-2 Mahasiswa KKN Kebangsaan diberangkatkan ke lokasi KKN masing-masing. Program tersebut adalah Character Building Sejak Usia Dini yang difokuskan bagi anak-anak kecil hingga SMP. Program ini dilakukan di satu-satunya SD di desa Paku, Kecamatan Keumbayan, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah bermain games tradisional berupa Raja Berkata, Ekor Naga, dan Pesan Berantai. Melalui permainan ini, saya menyampaikan beberapa pesan moral yang penting bagi masa pertumbuhan mereka menjadi dewasa, seperti permainan Raja Berkata yang memiliki filosofi bahwa dalam mencapai kesuksesan diperlukan kecerdasan, cepat tanggap, keseriusan, dan fokus dalam mencapai tujuan. Kemudian, permainan Ekor Naga yang mengajarkan kepada anak-anak untuk mampu bekerjasama dalam tim, kekompakan, leadership dan keadilan. Serta permainan Pesan Berantai yang memiliki filosofi kerjasama tim, dan membangun rasa saling kepercayaan kepada anggota untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 1. Rincian Bahan Program pengentasan pengembangan karakter dan pengentasan kemiskinan masyarakat pekan paku

No	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah
1	Buku isi 50 lembar	11 pack	Rp. 50.000	Rp. 550.000
2	Pensil	80 batang	Rp. 3000	Rp. 240.000
3	Piagam	24 lembar	Rp. 3000	Rp. 72.000
4	Kertas karton	2 lembar	Rp. 5000	Rp. 10.000
5	Ember bertutup	4 buah	Rp. 50.000	Rp. 200.000
6	Peralatan medis (P3K)	2 buah	Rp. 50.000	Rp. 100.000
7	Banner pelatihan pembuatan pupuk kompos	1 buah (3x2)	Rp. 20.000	Rp. 120.000
8	Pupuk	5 kg	Rp. 80.000	Rp. 400.000
9	Pot bunga	12 buah	Rp. 15.000	Rp. 180.000
10	Polybag	1 kg	Rp. 50.000	Rp. 50.000
11	Bambu	20 meter	Rp. 12.000	Rp. 240.000
12	Cat	3 Kaleng	Rp. 50.000	Rp. 150.000
13	Paku	3 kg	Rp. 36.000	Rp. 108.000
14	Asbes	4 lembar	Rp. 100.000	Rp. 400.000
15	Tali tambang	10 meter	Rp. 25.000	Rp. 250.000
16	Semen	1 sak	Rp. 130.000	Rp. 130.000
17	Kayu	5 meter	Rp. 15.000	Rp. 75.000
18	Kuas	3 buah	Rp. 15.000	Rp. 45.000
19	Kertas HVS	1 Rim	Rp. 40.000	Rp. 40.000
20	Buku Gambae	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
21	Pita Merah	1 m	Rp. 15.000	Rp. 15.000
22	Tali rafia	1 gulung	Rp. 10.000	Rp. 10.000
23	Kerupuk	5 Bungkus	Rp. 5000	Rp. 25.000
24	Karung	1 kodi	Rp. 40.000	Rp. 40.000
25	Koin 500	20 buah	Rp. 500	Rp. 10.000
26	Agar-agar	5 bungkus	Rp. 5000	Rp. 25.000
27	Gula	5 kg	Rp. 15.000	Rp. 75.000
TOTAL				Rp. 3.020.000



Gambar 1. Games Ekor Naga yang Melatih Kekompakan dan Kerjasama Tim Anak-Anak dalam Rangka *Chacarter Building* Sejak Usia Dini



Gambar 2. Mengetahui Lebih Dekat Psikologis Anak-Anak Pekon Paku untuk Mengetahui Bagaimana Pola Pendekatan dan Pengembangan Karakter yang Tepat Bagi Mereka

Kegiatan kedua yang dilakukan mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat di Pekon Paku yaitu Manajemen Sekolah Dasar Pekon Paku. Kegiatan ini berupa manajemen sekolah dasar dengan bergotong royong bersama seluruh pemuda desa Paku. Gotong royong yang dilakukan meliputi bersih-bersih lapangan sekolah, penanaman bibit pohon, dan pembangunan gapura sekolah.



Gambar 3. Sosialisasi Tentang Manajemen Sekolah Dasar yang Baik Kepada Masyarakat Pekon Paku



Gambar 4. Gotong Royong Bersama Masyarakat Pekon Paku Untuk Membangun Gapura Sekolah dan Membersihkan Pekarangan Sekolah

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat 2018 yaitu Pembuatan Taman Baca SD Pekon Paku (Pengembangan Prinsip PIIL PESENGGIRI). Kegiatan ini berupa manajemen perpustakaan SD Pekon Paku yang sudah lama terbengkalai. Kegiatan berupa pengelompokan buku, sortir buku, pengaturan tata ruang taman baca, dan bersih-bersih ruangan. Kegiatan ini dibantu oleh civitas akademika Pekon Paku termasuk masyarakat setempat.



Gambar 5. Proses Sortir Buku-Buku Bacaan Siswa SD untuk Taman Baca SD Pekon Paku



Gambar 6. Penyesunan dan Klasifikasi Buku Bacaan di Taman Baca SD Pekon Paku

Untuk membentuk karakter anak-anak Pekon Paku, maka dilakukan program bimbingan belajar yang difokuskan pada pembimbingan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan melatih bahasa Inggris bagi anak-anak Pekon Paku. Kegiatan ini dilakukan setiap malam di kediaman Lurah Pekon Paku yang juga merupakan posko KKN Kebangsaan-BKS PTN wilayah barat 2018. Selain itu diadakan program gerakan sore mengaji, sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN untuk mengajarkan tata cara membaca Iqra' dan Al-quran yang benar bagi anak-anak.



Gambar 7. Bimbingan Belajar Bagi Anak-Anak SD Pekon Paku

Kegiatan selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan karakter anak yaitu kegiatan mengajar di sekolah dasar. Materi yang diajarkan berupa Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris dan materi motivasi untuk mencapai cita-cita setinggi langit. Selain itu juga dilakukan pelatihan PASKIBRAKA dan pramuka untuk mempersiapkan pasukan pengibar bendera dalam upacara 17 Agustus tahun 2018 dan pelatihan pramuka untuk mempersiapkan siswa SD Pekon Paku untuk mengikuti rangkaian perlombaan dalam rangka memperingati HUT-Pramuka di Pekon Umbar, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.



Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Siswa SD Pekon Paku oleh Mahasiswa KKN

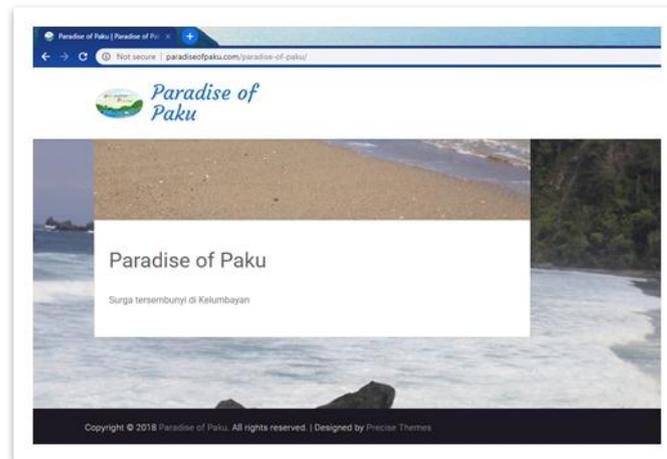


Gambar. 9. Diskusi Dengan Majelis Guru SD Pekon Paku Terkait Kurikulum yang Akan Mahasiswa KKN Berikan kepada Siswa SD Pekon Paku

Dalam bidang pariwisata, mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah barat memiliki dua program unggulan yaitu mengembangkan pariwisata teluk paku dan pantai pintasan secara fisik dan non fisik. Secara fisik, dilakukan pembuatan anjungan berupa pondok kecil di pinggir teluk paku serta tiga buah ayunan yang instagramable untuk menarik minat wisatawan ke teluk paku karena memiliki spot foto yang bagus. Sedangkan secara nonfisik, mahasiswa KKN melakukan promosi pariwisata Pekon Paku melalui pembuatan website dengan domain sendiri yaitu *paradiseofpaku.com*. Website tersebut berisi seluruh informasi pariwisata dan profil Pekon Paku. Kegiatan ini dibantu oleh lurah dan masyarakat setempat Pekon Paku, terutama saat pembuatan anjungan dan pengambilan gambar serta video untuk website.



Gambar 9. Proses Pengembangan Pariwisata Tekuk Paku dan Pantai Pintas Secara Fisik, yaitu Pembuatan Anjungan



Gambar 9. Pengembangan Pariwisata Teluk Paku dan Pantai Pintas Secara Nonfisik yaitu Pembuatan Website Promosi Wisata dengan Alamat “paradiseofpaku.com”.

Dalam bidang pertanian dan peternakan, mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah barat telah melakukan penyuluhan pertanian kepada masyarakat Pekon Paku. Dalam diskusi ini, dilakukan sosialisasi bagaimana pembuatan pupuk organik cair dari batang dan proteksi tanaman dari hama. Diskusi ini dihadiri oleh kelompok tani di Pekon Paku dan banyak yang melontarkan pertanyaan seputar hama wereng yang mengganggu penanaman dan penen padi, serta cengkeh petan, dan kebun cokelat.



Gambar 10. Penyuluhan Pertanian bagi Masyarakat Pekon Paku

Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat telah melakukan kegiatan PHBS yaitu penyuluhan hidup bersih dan sehat bagi masyarakat dan ibu-ibu PKK. Selain itu dilakukan kegiatan senam bersama ibu-ibuk PKK untuk mewujudkan pola hidup sehat setiap hari Selasa dan Kamis sore.



Gambar 11. Praktik Bagaimana Cara Menggosok Gigi yang Benar Dalam Rangka PHBS



Gambar 12. Senam Bersama Ibu-Ibu PKK dalam Rangka Aplikasi dari PHBS

Untuk memperingati Hari Raya Idul Adha, mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat telah melakukan event besar di pekan paku, yaitu festival Idul Adha. Kegiatan ini berupa perlombaan kaligrafi islam, lomba membaca ayat pendek, lomba praktek sholat subuh berjamaah, dan lomba fashin show busana muslim/Muslimah. Kegiatan ini dilakukan di balai desa Pekon Paku.



Gambar 13. Lomba Fashion Show bagi Anak-Anak dalam Rangka Festival Idul Adha



Gambar 14. Lomba Hafalan Ayat Pendek Bagi Anak-Anak dalam Rangka Festival Idul Adha



Gambar 15. Lomba Hafalan Alquran bagi Anak-Anak dalam Rangka Festival Idul Adha



Gambar 11. Lomba Praktik Sholat Subuh Berjamaah bagi Anak-Anak dalam Rangka Festival Idul Adha

Untuk memperingati Hari kemerdekaan Republik Indonesia, mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat telah melakukan berbagai perlombaan di pekan paku selama tiga hari lamanya. Kegiatan dimulai tanggal 16 agustus 2018 berupa perlombaan akademik seperti lomba mewarnai, lomba membaca puisi, lomba cerdas cermat, dan lomba ranking 1 bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan hari ke-2 yaitu perlombaan tradisional di SD Pekon paku seperti lomba memasukkan benang ke dalam jarum, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba Tarik tambang, makan kerupuk dan sebagainya. Kegiatan hari ke-3 yaitu lomba yang diadakan untuk masyarakat pekan paku secara umum, meliputi lomba untuk kalangan anak-anak seperti pacu kelreng dan pacu karung pinguin, lomba untuk ibu-ibu seperti joget balon dan lari gendong anak, serta lomba untuk bapak-bapak seperti Tarik tambang, sepak bola menggunakan daster, dan panjat pinang. Untuk memeriahkan hari kemerdekaan, dilakukan juga agenda nonton bersama film kemerdekaan RI dan darah juang menggunakan layer tancap di lapangan pekan paku di malam hari.



Gambar. Salah Satu Rangkaian Memperingati HUT-RI di Pekon Paku yaitu Perlombaan Makan Kerupuk bagi Siswa SD Pekon Paku

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah mahasiswa KKN Kebangsaan-BKS PTN Wilayah Barat telah berhasil untuk aktif berkontribusi dalam melakukan pengembangan karakter dan SDM serta pengentasan kemiskinan masyarakat pekan paku dengan kerjasama yang baik dengan seluruh elemen masyarakat sendiri. Berbagai program kerja yang telah dilakukan setidaknya mampu untuk memotivasi masyarakat untuk lebih maju dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada guna kemaslahatan masyarakat dan masa depan anak-anak mereka.

Saran untuk kegiatan ini yaitu sebaiknya dilakukan kegiatan yang lebih spesifik di bidang pertanian, seperti memberikan penyuluhan sekaligus praktik system pertanian trassering bagi masyarakat pekan paku yang selama ini belum dilakukan. Juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya laut yang mereka miliki dengan membuat kerambah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Tanggamus. 2017. Kecamatan Kelumbayan dalam Angka. <http://tanggamuskab.bps.go.id>. Diakses pada 13 Juli 2018